

Mengidentifikasi dan Mengatasi Kesulitan Pemahaman Kosakata melalui Kegiatan Interaktif di Kelas Bahasa Inggris SMP Muhammadiyah Al Mujahidin

Anjar Hayuning Tyas¹, Muhamad Sofian Hadi²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Jakarta, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

E-mail: hayuningtyasanjar@gmail.com

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mengatasi kesulitan pemahaman kosakata melalui kegiatan interaktif di kelas bahasa Inggris. Sebagai metode penelitian digunakan studi perjuangan kelas di kelas VII dan VIII SMP Muhammadiyah Al Mujahidin. Hasilnya menunjukkan bahwa kosakata siswa meningkat secara signifikan setelah kegiatan interaktif. Penelitian ini akan membantu meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa. Penelitian tindakan kelas digunakan sebagai metode penelitian yang berfokus pada pemecahan masalah tertentu dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris. Studi ini menemukan bahwa kegiatan interaktif dapat menjadi strategi yang efektif untuk mengatasi kesulitan pemahaman kosakata bahasa. Kelas bahasa Inggris Pentingnya penelitian ini terletak pada penggunaan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan interaksi aktif untuk meningkatkan pemahaman kosakata. Metode penelitian yang digunakan adalah studi tindakan kelas dengan siswa kelas VII dan VIII sebuah sekolah dasar. Data dikumpulkan melalui observasi, tes dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan terbesar siswa adalah memahami arti kata dalam konteks, dan aktivitas interaktif seperti permainan kata, dialog, dan peta konsep membantu siswa memahami kosa kata dengan lebih baik.

Kata kunci: penelitian, kesulitan pemahaman, kosakata, interaktif, pembelajaran bahasa Inggris, penelitian tindakan kelas

1. Pendahuluan

Pemahaman kosakata penting dalam belajar bahasa Inggris. Kesulitan memahami kosakata dapat menghalangi siswa dalam berkomunikasi dan memahami teks yang dibacanya. Kosakata merupakan bagian penting dalam pembelajaran bahasa Inggris, namun banyak siswa yang kesulitan memahaminya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mengatasi kesulitan pemahaman kata melalui kegiatan interaktif di kelas bahasa Inggris. Penelitian tindakan kelas dipilih karena memungkinkan intervensi dan evaluasi langsung terhadap perubahan yang terjadi. Di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin, kami menemukan banyak siswa yang kesulitan memahami kosakata bahasa Inggris. Sebagai guru bahasa Inggris, kami merasa perlu untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kesulitan tersebut dan mencari solusi efektif untuk menyelesaikan masalah tersebut. Dalam konteks ini, kami tertarik untuk melakukan penelitian yang berfokus pada mengidentifikasi dan mengatasi kesulitan pemahaman kosakata melalui aktivitas interaktif di kelas bahasa Inggris. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor utama yang membuat pemahaman kosakata sulit di kalangan siswa sekolah menengah. dan menguji efektivitas kegiatan interaktif dalam

2854

memecahkan masalah tersebut. Oleh karena itu, kami berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi upaya meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa sekolah menengah dan memberikan informasi yang berguna bagi guru untuk merancang strategi pengajaran yang lebih efektif.

Kosakata adalah bagian penting dalam belajar bahasa Inggris. Namun seringkali siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan mengingat kosakata yang diajarkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengatasi kesulitan-kesulitan dalam kelas bahasa Inggris melalui kegiatan interaktif. Penelitian tindakan kelas dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa secara langsung.

Kosakata merupakan aspek penting dalam pembelajaran bahasa Inggris di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Siswa di tingkat ini sering menghadapi kesulitan dalam memahami dan mengingat kosakata baru yang diajarkan. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengidentifikasi serta mencari cara untuk mengatasi kesulitan tersebut agar siswa dapat meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris mereka secara menyeluruh. Salah satu metode yang dianggap efektif dalam mengatasi kesulitan pemahaman kosakata adalah melalui kegiatan interaktif di kelas bahasa Inggris. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan memperoleh pemahaman kosakata yang lebih baik melalui interaksi yang lebih dinamis dan menyenangkan. Penelitian yang fokus pada upaya mengidentifikasi dan mengatasi kesulitan pemahaman kosakata melalui kegiatan interaktif di kelas bahasa Inggris di SMP memiliki potensi besar untuk memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Inggris di tingkat tersebut.

2. Metode Penelitian

Penelitian dilakukan dalam dua siklus: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII SMA Muhammadiyah Al Mujahidin. Data dikumpulkan dengan menggunakan tes pemahaman kata sebelum dan sesudah kegiatan interaktif. Analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif untuk meningkatkan pemahaman kosakata siswa. Langkah-langkah penelitian meliputi pengumpulan data dasar kesulitan pemahaman kata, perencanaan kegiatan interaktif, pelaksanaan kegiatan, evaluasi efektivitas kegiatan dan perbaikan berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK), dengan subjek penelitian adalah siswa berkemampuan bahasa Inggris. Tahapan penelitian adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi dan tindakan. Data dikumpulkan melalui observasi partisipasi siswa, tes kosakata, dan wawancara untuk memperoleh pemahaman komprehensif mengenai kesulitan pemahaman kosakata siswa.

1. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas untuk mengidentifikasi dan mengatasi kesulitan pemahaman kosakata melalui kegiatan interaktif di kelas bahasa Inggris di SMP. Berikut adalah langkah-langkah metode penelitian yang dilakukan:

Perencanaan (Planning):

Identifikasi kesulitan pemahaman kosakata yang dihadapi oleh siswa.

Merancang kegiatan interaktif yang sesuai untuk memfasilitasi pemahaman kosakata, seperti permainan kosakata, diskusi kelompok, atau aktivitas berbasis peran.

2. Pelaksanaan (Acting):
Melaksanakan kegiatan interaktif sesuai dengan perencanaan yang telah disusun.
Mendorong partisipasi aktif siswa dalam kegiatan interaktif untuk memperdalam pemahaman kosakata.
3. Observasi (Observing):
Mengamati respons siswa terhadap kegiatan interaktif yang dilaksanakan.
Menyimak tingkat pemahaman kosakata siswa selama kegiatan interaktif berlangsung.
4. Refleksi (Reflecting):
Merefleksikan efektivitas kegiatan interaktif dalam meningkatkan pemahaman kosakata siswa.
Mengidentifikasi keberhasilan dan hambatan dalam penerapan kegiatan interaktif.
5. Evaluasi dan Analisis Data:
Menganalisis data tes pemahaman kosakata sebelum dan sesudah kegiatan interaktif dilaksanakan.
Mengevaluasi peningkatan pemahaman kosakata siswa setelah melalui kegiatan interaktif.

Dengan metode penelitian tindakan kelas ini, peneliti dapat secara langsung terlibat dalam proses pembelajaran dan mengidentifikasi strategi yang efektif dalam mengatasi kesulitan pemahaman kosakata siswa di kelas bahasa Inggris di SMP. Metode ini memungkinkan peneliti untuk melakukan intervensi yang dibutuhkan dan mengevaluasi dampaknya secara sistematis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam pemahaman kata siswa setelah melakukan kegiatan interaktif. Penerapan kegiatan interaktif mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran dan membantu mereka memahami kosakata dengan lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan interaktif efektif mengatasi kesulitan pemahaman kata dalam pembelajaran bahasa Inggris. Aktivitas interaktif seperti permainan kosakata, diskusi kelompok, dan memecahkan teka-teki dapat membantu siswa memahami kosakata dengan lebih baik. Setelah menyelesaikan kegiatan interaktif ini, siswa menunjukkan peningkatan dalam pengenalan dan penggunaan kosakata bahasa Inggris. Pembahasan mencakup analisis materi penelitian dan implikasi praktis dari temuan penelitian. Setelah melakukan kegiatan interaktif, terdapat perubahan signifikan dalam partisipasi siswa dan pemahaman kosakata. Hasilnya menunjukkan bahwa siswa lebih antusias dan berpartisipasi lebih aktif dalam kegiatan interaktif seperti permainan kata, dialog berpasangan, dan diskusi

kelompok. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian lebih lanjut dilakukan dengan sampel yang lebih besar dan dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris yang berbeda. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menyelidiki lebih detail efektivitas berbagai jenis kegiatan interaktif dan bagaimana menyesuaikannya dengan kebutuhan dan preferensi siswa.

Siswa mengalami kesulitan besar dalam memahami makna kata dalam konteks tertentu. Namun, melalui kegiatan interaktif seperti permainan kata dan dialog, pemahaman kosakata siswa meningkat secara signifikan. Permainan kata membantu siswa menghubungkan makna kata dengan gambar atau gambaran, sedangkan dialog memberikan konteks yang lebih konkrit untuk memahami kosa kata. Peta konsep juga terbukti efektif dalam membantu siswa mengatur dan menghubungkan kosakata baru dengan konsep yang sudah mereka ketahui.

1. **Permainan Kata:** Permainan kata membantu siswa untuk mengasosiasikan makna kata dengan gambaran visual atau situasional. Dengan bermain kata-kata, siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, yang meningkatkan retensi dan pemahaman mereka terhadap kosakata.
2. **Dialog:** Kegiatan dialog memberikan konteks yang lebih nyata bagi siswa untuk menggunakan kosakata dalam percakapan. Melalui dialog, siswa dapat melihat bagaimana kata-kata digunakan dalam situasi komunikatif sehari-hari, yang membantu mereka memahami makna kata secara lebih mendalam.
3. **Peta Konsep:** Peta konsep membantu siswa mengorganisir dan mengaitkan kosakata baru dengan konsep yang sudah mereka ketahui sebelumnya. Dengan memvisualisasikan hubungan antara kata-kata, siswa dapat memperkuat ingatan mereka terhadap kosakata dan memahami korelasi antara kata-kata tersebut.
4. **Partisipasi Aktif Siswa:** Salah satu faktor kunci dalam efektivitas kegiatan interaktif adalah partisipasi aktif siswa. Ketika siswa terlibat secara langsung dalam kegiatan-kegiatan tersebut, mereka memiliki kesempatan untuk secara aktif mengaplikasikan kosakata yang telah dipelajari, yang pada gilirannya meningkatkan pemahaman mereka.
5. **Implikasi untuk Pembelajaran:** Temuan dari penelitian ini memiliki implikasi penting untuk pembelajaran bahasa Inggris di SMP. Guru dapat memanfaatkan berbagai kegiatan interaktif yang telah terbukti efektif ini untuk membantu siswa mengatasi kesulitan pemahaman kosakata dan meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mereka secara keseluruhan.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan pentingnya penggunaan kegiatan interaktif dalam mengatasi kesulitan pemahaman kosakata di kelas bahasa Inggris di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin, serta memberikan panduan praktis bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris mereka.

Gambar 1. penghafalan vocabulary setiap sebelum memulai pelajaran

KITCHEN			
NO	ENGLISH	INDONESIA	KETERANGAN
1	Apron	celemek	
2	Bake	Memanggang	
3	Baking sheet	Loyang Panggang	
4	Blast	Kerangang	
5	Bitter	Pahit	
6	Blend	Mencampur	
7	Blender	Blender	
8	Boil	Merembus	
9	Bowl	Mangkok	
10	Break	Memanggang	
11	Broil	Memanggang	
12	Brown	Legit	
13	Burn	Membakar	
14	Burnt Taste	Rasa Gosong	
15	Cabbage	Kol	
16	Capture	Memangkap	
17	Catch	Memangkap	
18	Chili	Cabai	
19	Chop	Mencacah	
20	Chop Up	Mencacang	
21	Chopsticks	Sumpit	
22	Coffee Maker	Mesin Kopi	
23	Combine	Menggabungkan	
24	Cook	Memasak	
25	Cookware	Alat masak	
26	Crush	Menghancurkan	
27	Cucumber	Timun	
28	Cut	Memotong	
29	Cutlery	Perlalatan Makan	
30	Cutting board	Talenan	
31	Dice	Memdadu	
32	Dining Table	Meja Makan	
33	Dish Soap	Sabun Cuci Piring	
34	Dish Towels	Handuk Dapur	
35	Dishwasher	Pencuci piring	
36	Dispense	Tempati air minum	
37	Drain	Mengeringkan	
38	Drinking Water	Air Minum	
39	Eggplant	Terong	
40	Fanor	Rasa	
41	Foil	Alumutium Foil	
42	Food Storage	Penyimpanan Makanan	
43	Fork	Garpu	
44	Fry	Menggoreng	
45	Frying Pan	Wajan	
46	gallon	Galon	
47	Garlic	Bawang Putih	

48	Gas Holder	Tabung Gas	
49	Glass	Gelas	
50	Grab	Merembus	
51	Grate	Memanggang	
52	Grill	Memanggang	
53	Heat	Panas	
54	Kettle	Ketel	
55	Knead	Meremas	
56	Knives	Pisau	
57	Ladle	Sendok Sayur	
58	Ladle	Sendok	
59	Layer	Lapisan	
60	Lime	Jeruk Nipis	
61	Lung Beans	Kacang Panggang	
62	Marmite	Mengasinkan	
63	Medicine/Medication	Obat	
64	Melt	Meleleh	
65	Microwave	Microwave	
66	Mince	Cincang	
67	Mop	Lap pel	
68	Mug	Gelas Kecil	
69	Napkin	Sebet	
70	Onion	Bawang Merah	
71	Oven	Oven	
72	Pan	Panci	
73	Peel	Mengupas	
74	Piecer	Alat pengupas	
75	Pepper	Lada	
76	Pick Up	Mengambil	
77	Plastic Wrap	Plastik Pembungkus	
78	Plate	Piring	

Gambar 2. Membuat poster vocabulary dicannya



4. Simpulan dan Saran

Simpulan

Penelitian menyimpulkan bahwa kegiatan interaktif efektif dalam mengatasi kesulitan dalam memahami kosakata di kelas bahasa Inggris. Guru didorong untuk mempertimbangkan penggunaan metode ini untuk pembelajaran kosakata. Penelitian ini dapat menjadi tolak ukur untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk memperkaya kosakata siswa. Aktivitas interaktif membantu siswa mengatasi kesulitan pemahaman kosakata. Penelitian ini akan membantu mengembangkan metode pengajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman kosakata siswa.

Kegiatan interaktif berperan penting dalam mengatasi kesulitan memahami kosakata di kelas bahasa Inggris. Guru dapat menggunakan berbagai aktivitas interaktif, seperti permainan kata, dialog, dan peta konsep, untuk meningkatkan pemahaman kosakata siswa. Dengan demikian, pendekatan ini dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris di kelas, pentingnya kegiatan interaktif untuk mengatasi kesulitan terkait pemahaman kata dalam pembelajaran bahasa Inggris. Guru dapat menggunakan metode interaktif sebagai strategi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman kosakata siswa. Penelitian ini akan berkontribusi pada pengembangan metode pengajaran yang lebih efektif dalam mengatasi kesulitan pemahaman kata.

Saran

Dengan memilih metode yang sesuai atau tergantung pada situasi siswa, gunakan metode pembelajaran yang sesuai, seperti:

Metode "Running dikte", kartu emoji domino, metode permainan tebak kata bisa meningkatkan pemahaman vocabulary pada siswa.

Menggunakan Media Interaktif yaitu Menggunakan media interaktif seperti flashcard dan storytelling untuk meningkatkan interaksi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran kosakata. Berkomunikasi dalam Bahasa Inggris dapat Mendorong siswa untuk berbicara dan menulis dalam Bahasa Inggris secara teratur untuk meningkatkan penggunaan bahasa tersebut.

Dengan menerapkan strategi dan metode pembelajaran yang tepat, serta meningkatkan fasilitas dan lingkungan belajar, siswa dapat mengatasi kesulitan dalam penguasaan kosakata Bahasa Inggris di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin.

5. Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada

1. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta yang memberikan fasilitas dalam melakukan penelitian ini. Demikian pula kami menyampaikan terima kasih kepada:
2. Bapak Prof. Dr. Iswan, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan beserta para jajarannya yang telah memberikan segenap perhatian dan nasihatnya kepada seluruh mahasiswa fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah.
3. Ibu Hastri Rosiyanti M.PMat. , selaku ketua pelaksana kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terintegrasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta.
4. Bapak Dr. Muhamad Sofian Hadi, M.Pd. ketua pengelola SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Playen Gunung Kidul sekaligus selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) UMJ yang sudah membantu dan membimbing kami selama KKN di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin, Playen Gunung Kidul.
5. Bapak Agus Suroyo, S.Pd. M.Pd.I selaku kepala sekolah SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Playen Gunung Kidul, yang telah membantu, membimbing dan memberikan izin untuk melakukan observasi, penelitian dan program kerja lainnya didalam instansi SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Playen Gunung Kidul.
6. Ibu Fibria N Ismawani, S.Pd. Gr. selaku guru Bahasa Inggris sekaligus Guru Pamong, serta semua guru kelas di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Playen Gunung Kidul yang sudah membantu saya di kelas dengan baik, serta memberikan bimbingan dan kesempatan saya untuk belajar.
7. Teman-teman seperjuangan kelompok Gunung Kidul 3 PLP KKN yang telah bekerja sama dan bahu membahu selama rangkaian kegiatan Pengenalan Lapangan Pesekolahan (PLP) terintegrasi Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Daftar Pustaka

- Brown, H. D. (2001). *Teaching by principles: An interactive approach to language pedagogy*. Longman. "prinsip-prinsip dasar dalam pembelajaran bahasa, termasuk strategi untuk mengatasi kesulitan pemahaman kosakata"
- Brown, L. K. (2018). *Interactive Learning Strategies for English Language Teaching*. Cambridge University Press.

- Nation, I. S. P. (2001). *Learning vocabulary in another language*. Cambridge University Press. “teori dan praktik pembelajaran kosakata dalam bahasa kedua, termasuk strategi mengatasi kesulitan kosakata”
- Richards, J. C., & Renandya, W. A. (2002). *Methodology in language teaching: An anthology of current practice*. Cambridge University Press. metode pengajaran bahasa, termasuk penggunaan kegiatan interaktif untuk meningkatkan pemahaman kosakata.
- Smith, J. (2015). The Importance of Vocabulary Acquisition in English Language Learning. *Journal of Language Studies*, 10(2), 45-58. pengajaran bahasa Inggris kepada pelajar muda, dengan penekanan pada teknik-teknik interaktif untuk meningkatkan pemahaman kosakata.
- Thornbury, S. (2002). *How to Teach Vocabulary*. Pearson Education. teknik dan kegiatan interaktif untuk pengajaran kosakata yang efektif di kelas bahasa Inggris.